

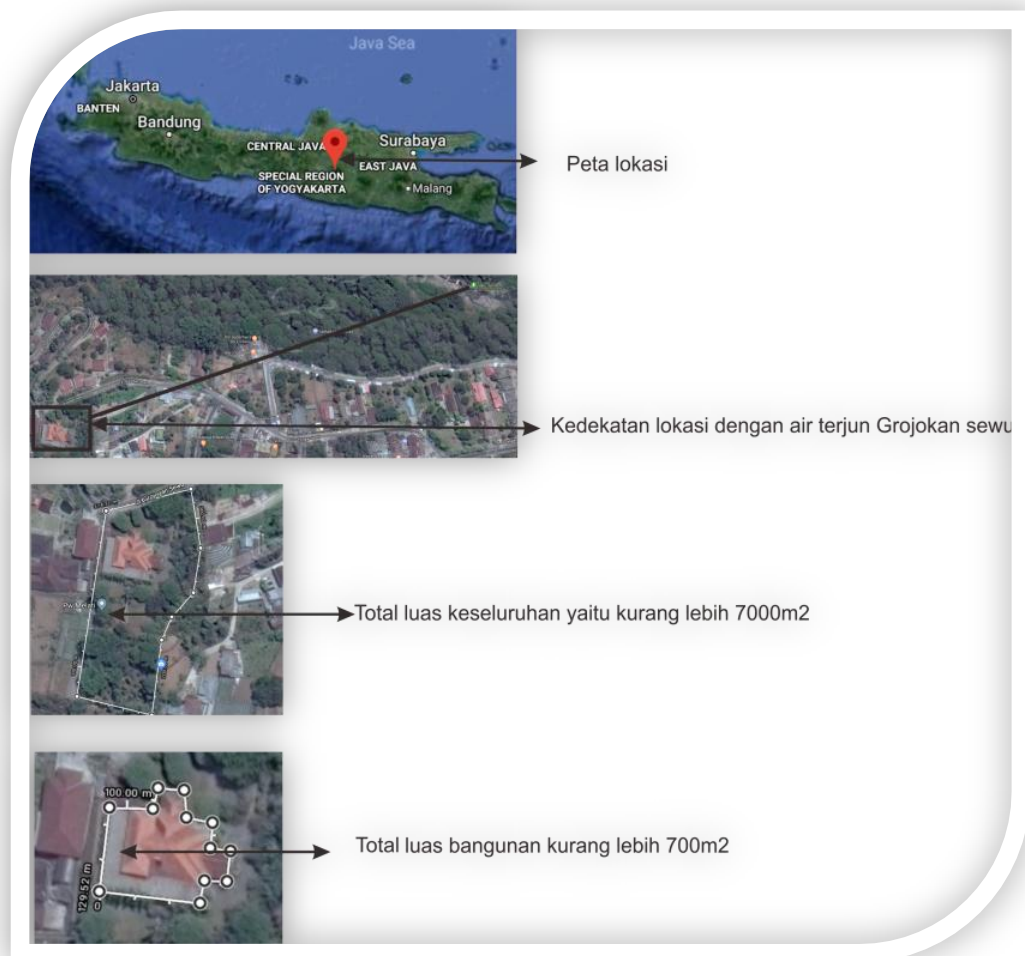
BAB III

IDENTIFIKASI DATA

A. Identifikasi Objek Perancangan

Nama bangunan : Vila Bella Viesta
Alamat : Jl. Pringgosari Atas Desa Beji Karanganyar, Jawa Tengah
Nama Pemilik : Setiawan Djodi
Luas Bangunan : $\pm 700 \text{ m}^2$
Luas Tanah : $\pm 7000 \text{ m}^2$

Terdapat 2 pintu masuk kedalam lokasi vila pintu masuk pertama terletak pada bagian sebelah utara bangunan vila, pintu utama vila menghadap timur.

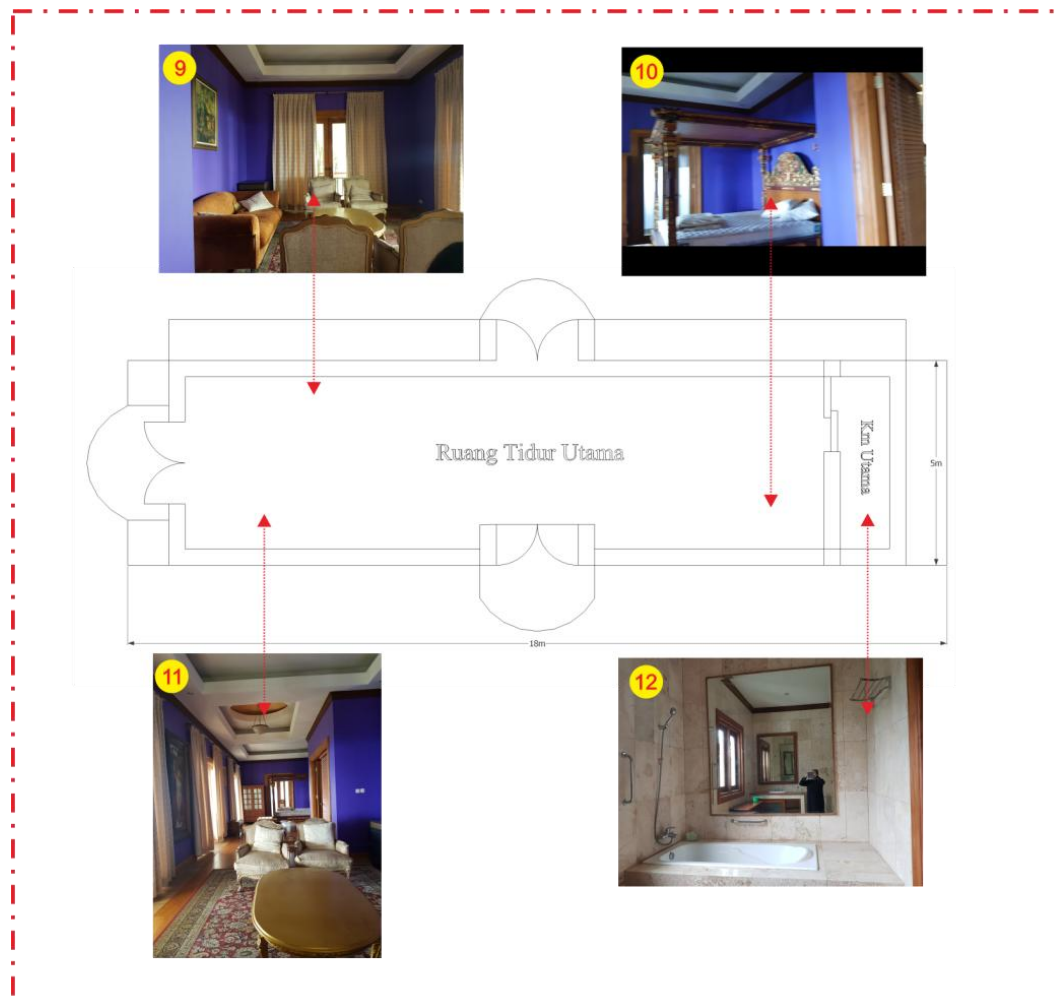


Gambar 14. Peta Lokasi Vila Bella Viesta
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Vila Bella Viesta awalnya adalah vila non komersial yang terletak di Jl. Pringgosari Atas Desa Beji Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. Vila Bella Viesta merupakan salah satu bangunan milik pengusaha Indonesia Bapak Setiawan Djodi. Vila ini memiliki luas keseluruhan $\pm 7000 \text{ m}^2$ dengan bangunan dua lantai yang berukuran $\pm 700 \text{ m}^2$. Area dalam vila dikelilingi banyak tumbuhan dan memiliki udara yang bagus. Di dalam bagian vila terdapat 4 kamar tidur, 4 kamar mandi, 1 ruang tengah, balkon, ruang makan, dan teras.



Gambar 15. Denah Lantai 1 Vila Bella Viesta
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 16. Denah Lantai 1 Vila Bella Viesta
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

B. Identifikasi Komparasi

Dibawah ini terdapat kajian terhadap beberapa fasilitas yang memiliki fungsi sejenis, yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan terhadap perancangan sekarang ini.

1. Mesastila Resort & Spa

Mesastila adalah resort yang berlokasi di Desa Losari Grabag, Kabupaten Magelang. Jawa Tengah. Hotel milik Sandiaga Uno, ini sebelum tahun 2011, bernama Spa Retreat and Coffee Plantation, berdiri di atas lahan seluas 22 hektar, dan 11 hektar di antaranya merupakan perkebunan kopi. Presiden ke-6 Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono, pernah mengadakan pertemuan di hotel

ini dan menghasilkan kebijakan aksi pengembangan bioenergi. MesaStila memiliki 22 vila yang merupakan rumah joglo dan limas tua. Asli dipindahkan dari tempat asalnya ke MesaStila. Suasana Jawa dan Kolonial kental terasa di MesaStila. Ini lantaran sebuah bangunan utama di sebuah bukit kecil yang tampil dominan. Ini adalah club house hotel, namun aslinya rumah seorang Belanda bernama Gustav Van Der Swan yang dibangun pada 1928. Gustav adalah pemilik pertama perkebunan kopi di Losari, Magelang. Rumah Gustav adalah bangunan pertama dan asli yang berdiri di tempat ini.



Gambar 17. Mesastila Lobby
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Kontur perbukitan di Mesastila, memanjakan mata dengan pemandangan Gunung Andong, Gunung Merbabu, Gunung Merapi, dan sederet pegunungan lain. Turun ke lembah dari sisi kiri Club House ada perkebunan kopi menghampar dengan aneka pepohonan besar sebagai peneduh. Semua bangunan ini adalah rumah Joglo dan Limas tampak antik dari luar, namun modern di dalam. Masa silam dan masa kini dikawinkan sempurna di MesaStila. Rumah antik yang dijadikan vila ini memiliki AC, wifi, TV kabel, air panas, telepon dan aneka fasilitas lain layaknya resor.



Gambar 18. Jalan di dalam area Mesastila
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 19. Kamar Tidur Mesastila
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Namun suasana antik dijaga dengan aneka dekorasi ukiran, ornamen Jawa, lemari antik, bale-bale, bahkan ubinnya tegel khas Jawa zaman Sebagai resor berkonsep retreat, MesaStila menawarkan aneka fasilitas untuk relaksasi dan

menenangkan diri. Ada kolam renang dengan pemandangan gunung dan lembah, serta jalur refleksologi. Ada juga jungle gym, semacam outbound mini tanpa *flying fox*.



Gambar 20. Kamar Tidur Mesastila
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 21. Lemari antik di dalam kamar
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 22. Meja Rias di dalam kamar
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

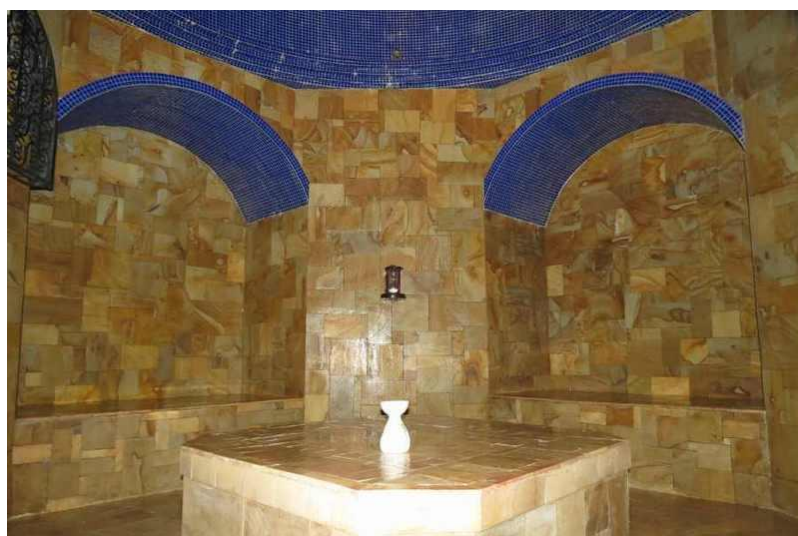


Gambar 23. Bentuk tempat tidur
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 24. Kamar mandi
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Mesastila juga menawarkan aneka kegiatan mulai dari yoga, agrowisata tur ke perkebunan kopi, berkuda, sampai pencak silat. Kegiatan ini eksklusif untuk mereka yang menginap ke MesaStila, kecuali tur perkebunan kopi yang dibuka untuk umum dengan biaya Rp 450.000 ++ per orang termasuk makan siang dan souvenir kopi asli yang dipanen dari Mesastila. Untuk kesehatan, MesaStila punya fasilitas spa dengan jamu dan aneka rempah-rempah. Yang patut dicoba adalah The Hammam Spa. Ini adalah mandi ala Turki yang diklaim hanya ada satu-satunya di Asia selain di negeri aslinya.



Gambar 25. The Hammam Spa bagian dalam
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 26. Jalan menuju Hammam Spa
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

2. Vila Ledug Kaliandra *Resort*

Arsitektur yang diusung adalah Eropa klasik dengan pilar-pilar besar, pintu-pintu tinggi, dan dinding tebal yang dicat warna oranye pucat. Vila Ledug di Pasuruan adalah untuk membangun paling megah dan tidak semua orang bisa masuk ke karena itu adalah sebuah bangunan pribadi milik Atmadja Tjiptobiantoro pemilik Kali Andra Benar. beberapa bangunan lainnya, Vila Ledug memiliki bangunan dengan arsitektur gaya lama Eropa. Di depan Vila Ledug, ada sebuah kolam bundar yang dihiasi bunga-bunga bakung. Sayangnya, Vila Ledug ini tidak dibuka untuk umum. Kalau kamu mau lihat-lihat tetap bisa, tapi harus ditemani oleh penjaga dan dalam jarak tertentu. Tapi kalau ingin , menyewa penginapan disediakan layananVIP,.Untuk merasakan sensasi menginap disana, paling sedikit harus merogoh kocek 4 juta per malam.



Gambar 27. Ruang Tidur Vila Ledug
(Sumber: www.morposagriyacipta.com)



Gambar 28. Ruang Tengah Vila Ledug
(Sumber: www.morposagriyacipta.com)



Gambar 29. Ruangan Makan Vila Ledug
(Sumber: www.morposagriyacipta.com)



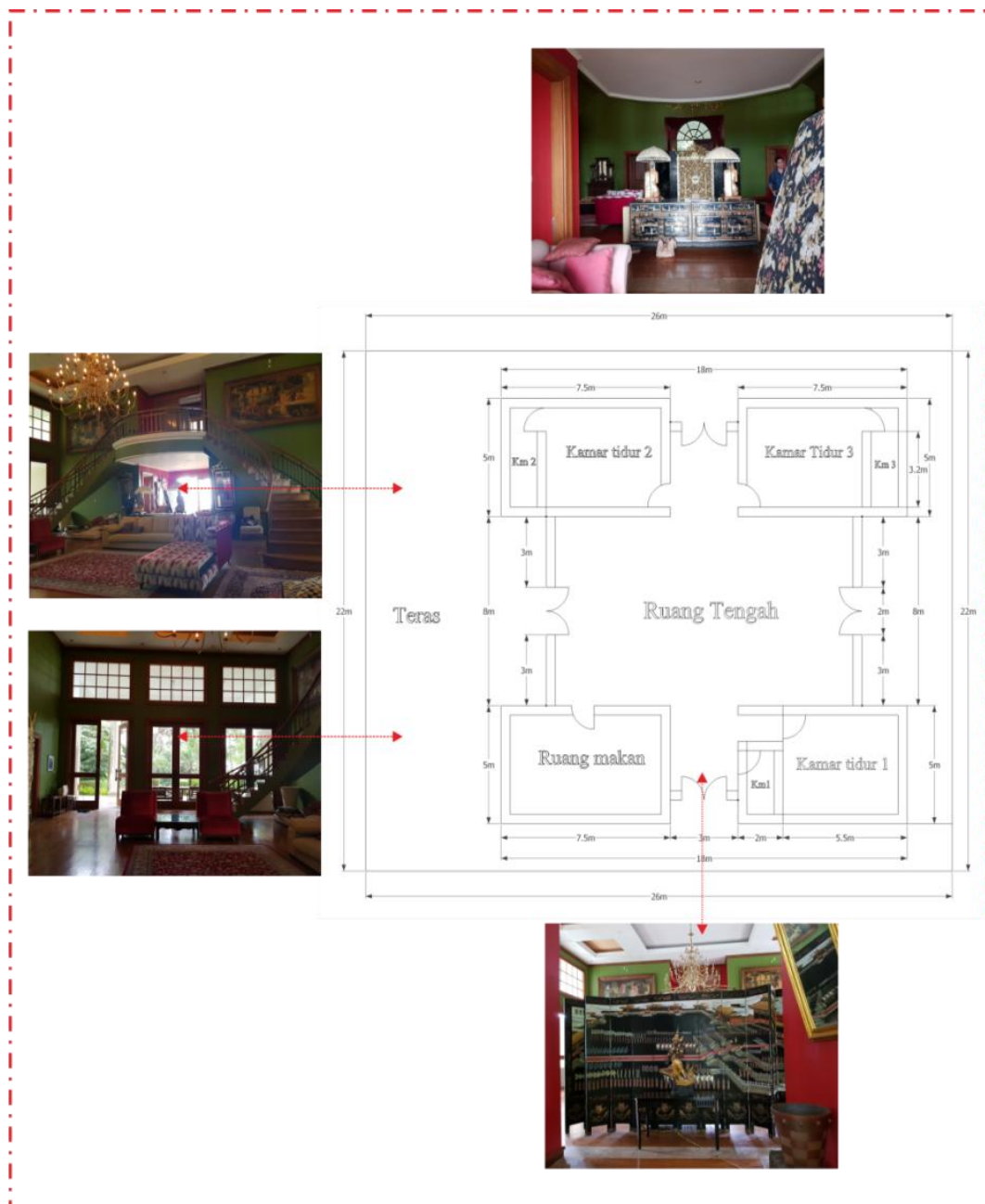
Gambar 30. Ruangan Tidur Vila Ledug
(Sumber: www.morposagriyacipta.com)

C. Analisis Data

Dibawah ini terdapat analisis data setiap ruangan pada vila Bella Viesta sebelum di redesain. Kondisi bangunan masih optimal pencahayaan sudah memenuhi syarat pencahayaan juga sangat baik dikarenakan banyaknya jendela yang ada dengan ukuran yang besar dan lebar, hanya saja furnitur di dalamnya

sudah banyak yang berjamur. Pemilihan warna cat pada awal keseluruhan ruangan tidak memberikan kesan intelektualitas sama sekali malah terkesan murah. . Ini terkesan jauh dari elegan karena syarat kemewahan yang sesungguhnya terletak pada keserasian antara ruang luar dengan ruang dalam dan juga keserasian terhadap lingkungan sekelilingnya

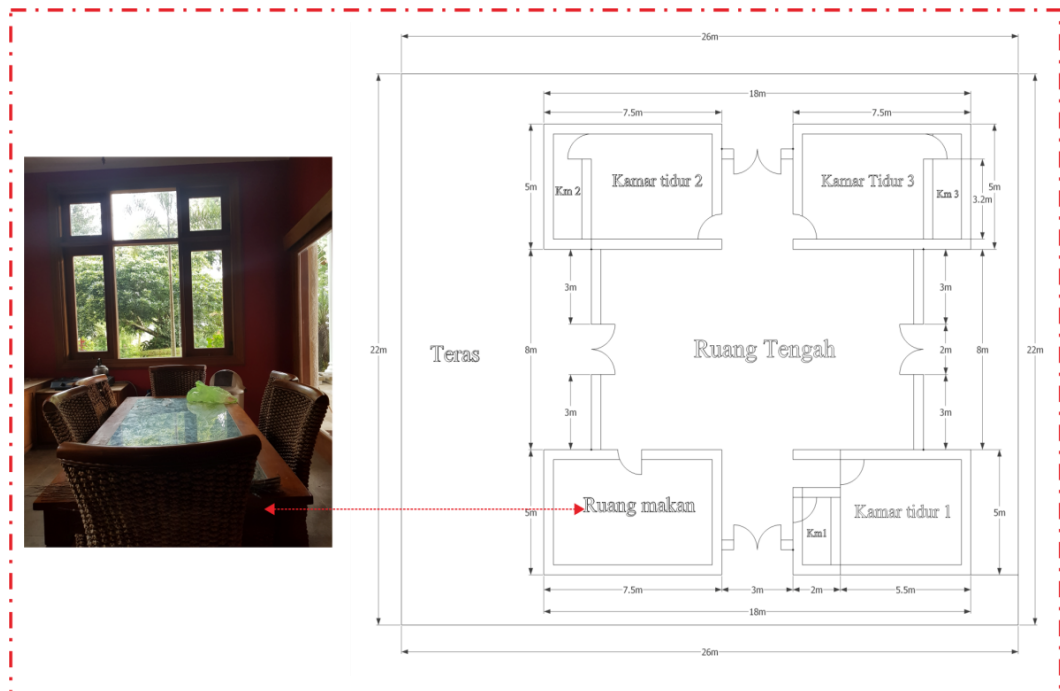
1. Ruangan Tengah Vila Bella Viesta



Gambar 31. Ruangan Tengah Vila Bella Viesta
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Analisis : Ruang ini diakses langsung dari pintu masuk utama bangunan. Terdapat sekat antik yang membatasi ruangan antara jalan masuk dan ruang utama, sayangnya walaupun bagus sekat ini malah menutupi ruangan utama sehingga ruang utama tidak terlihat. Dan ini mengakibatkan ruangan tengah menjadi sempit. Tidak terdapat tirai untuk menutupi cahaya dan menambah keindahan.

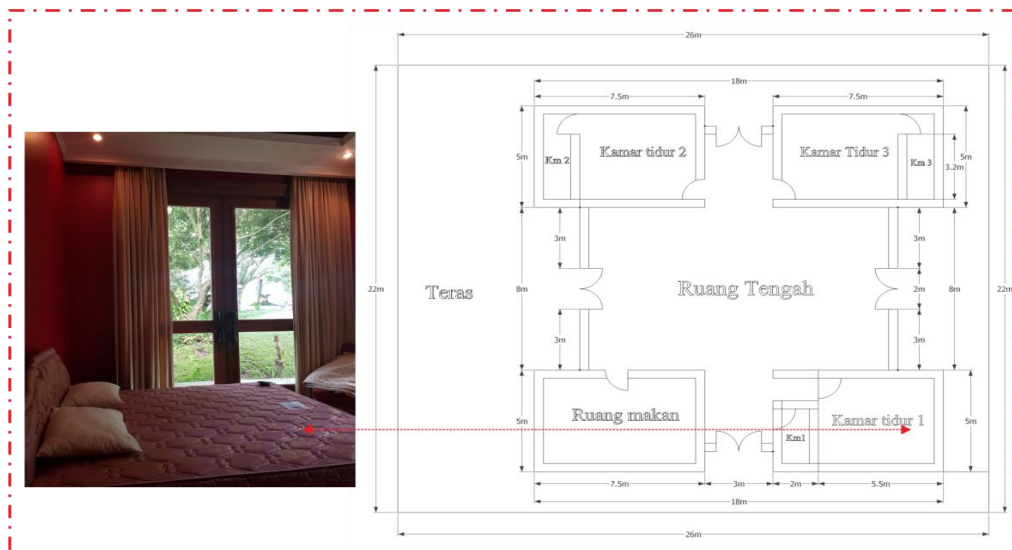
2. Ruang Mekan Vila Bella Viesta



Gambar 32. Ruang Tengah Vila Bella Viesta
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Analisis : Ruang makan ini memiliki jendela yang ideal cocok untuk dapur dan ruang makan hanya saja dengan bangunan yang megah bentuk meja makan tidak memiliki benang merah sama sekali dengan keseluruhan bangunan, ruangan ini masih memiliki masalah yang sama dengan ruangan tengah terlihat penuh dan sempit. Warna merah yang diaplikasikan tidak memberikan ketenangan sama sekali yang mana itu adalah syarat suatu vila.

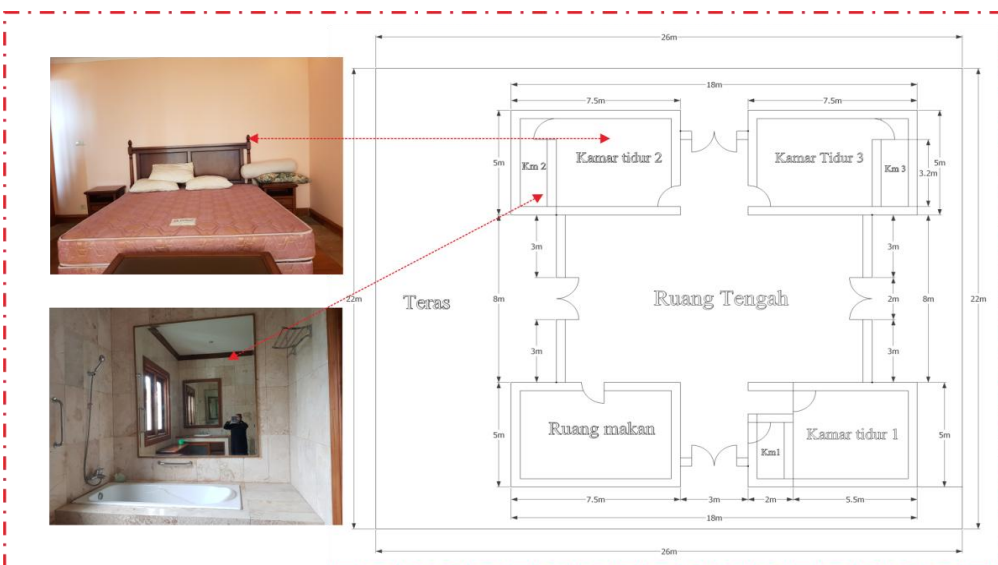
3. Ruang tidur 1 pada vila Bella Viesta



Gambar 33. Ruang Tidur 1 Vila Bella Viesta
(Sumber Dokumentasi pribadi)

Analisis : Kamar tidur ini terletak di sebelah kanan pintu masuk utama bangunan vila bentuk dan penempatan furnitur sudah ideal menghadap timur, sayangnya semua furnitur sudah lembab dan tidak layak pakai, gorden juga sudah tidak layak pakai basah dan berjamur. Cat warna merah ini hanya membuat sempit ruangan. dan terkesan seram. Tidak ideal apabila vila ini akan disewakan karena dapat mengganggu kesehatan.

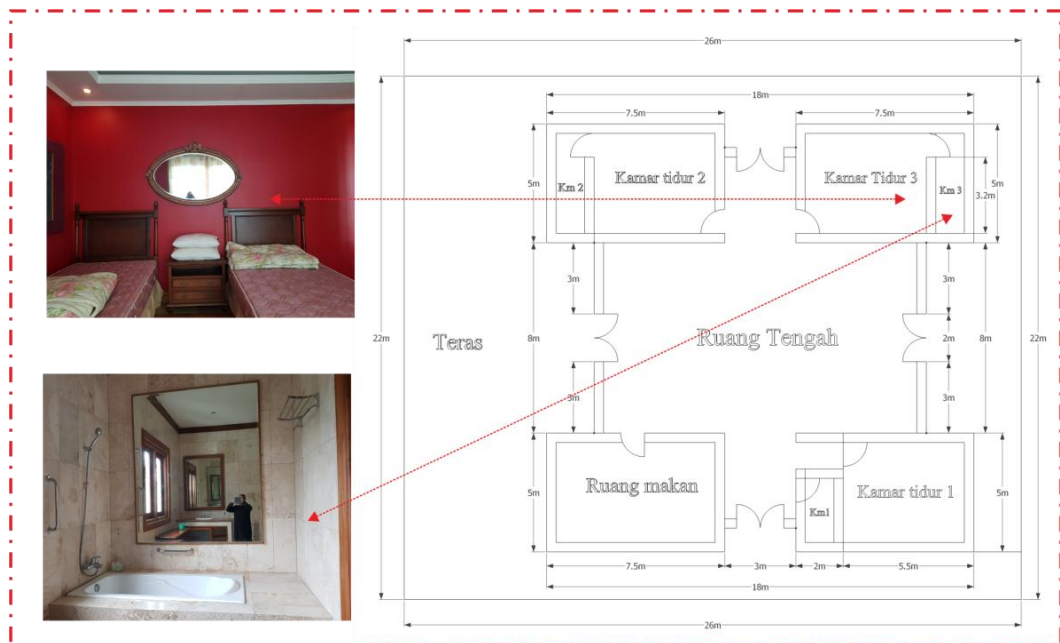
4. Ruang tidur 2 pada vila Bella Viesta



Gambar 34. Ruang Tengah Vila Bella Viesta
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Analisis : Kamar tidur ini dua ini memiliki *single bed* yang memiliki ukuran 180x200cm. Warna tembok dipilih asal asalan tidak memikirkan estetikanya dengan ruangan lain. Furnitur serta tirai juga tidak layak pakai. Sedangkan bagian kamar mandi terlihat agak berat dan penuh.

5. Ruangan tidur 3 pada vila Bella Viesta



Gambar 35. Ruangan Tengah Vila Bella Viesta
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Analisis : Kamar tidur ini dua ini memiliki *double bed* yang berukuran 120x200 cm. setiap perabot didalamnya sudah berjamur dan tidak layak pakai. Kaca juga tidak dapat dipergunakan hanya sebagai hiasan saja,, warna merah tidak membuat penghuni merasa tenang.

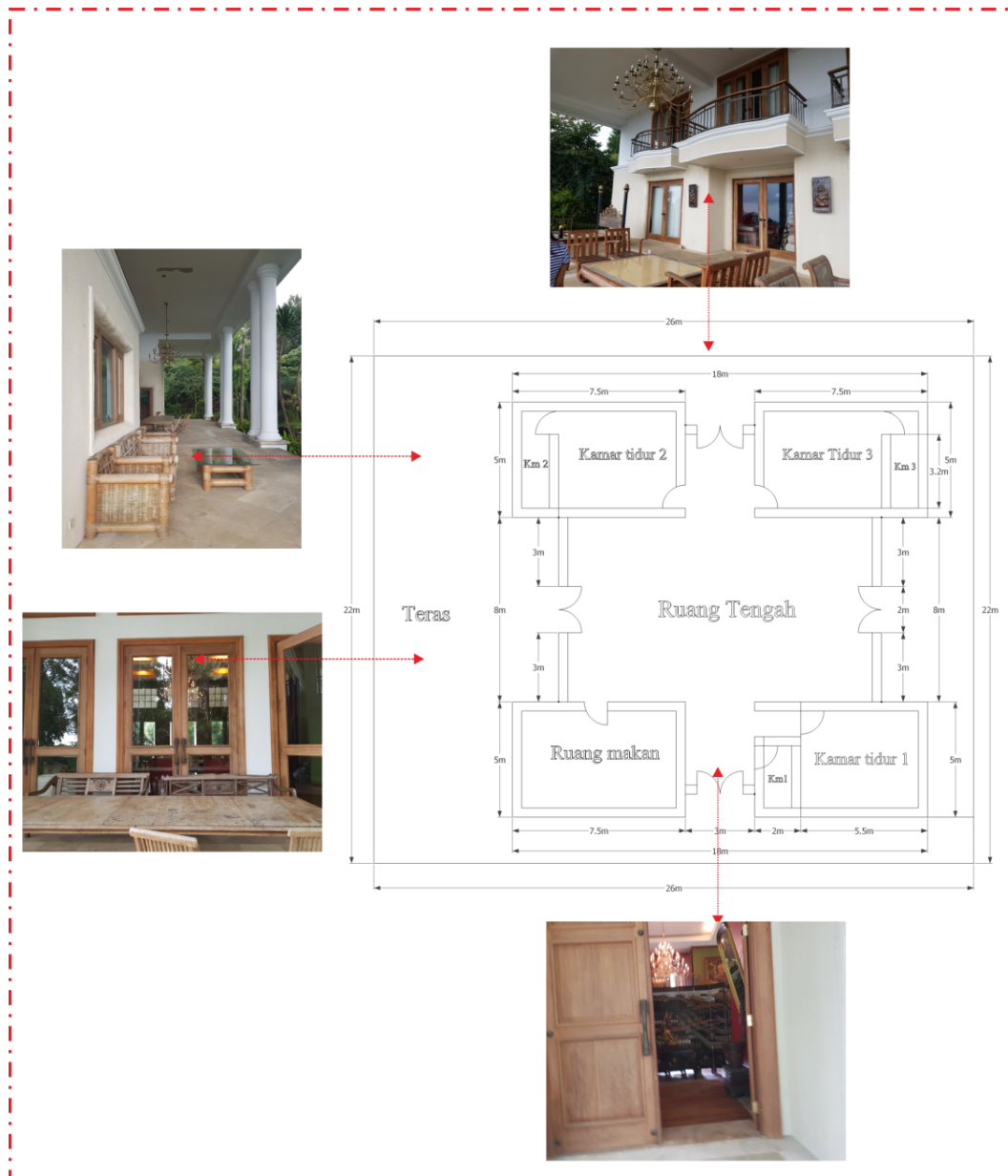
6. Ruangan tidur utama pada vila Bella Viesta



Gambar 36. Ruangan Tidur Utama Vila Bella Viesta
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Analisa : Kamar tidur utama ini memiliki *single bed* bergaya klasik dengan kayu ukir mengelilingi seluruh *bed*. Memiliki ruangan santai sendiri didalamnya serta kamar mandi. Warna ungu pada ruangan ini malah mengesankan murah bukan mewah. Furnitur juga sudah lusuh dan tidak layak pakai.

7. Teras pada vila Bella Viesta



Gambar 37. Teras Vila Bella Viesta
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Analisa : Teras ini cukup luas dengan jendela-jendela dan kolom kolom yang besar mengelilingi hampir dikeseluruhan vila. Paduan dengan furnitur kayu dan anyaman bambu membuat teras terlihat antik dan kuno. sayangnya peletakan yang tidak proporsional membuat teras ini malah terlihat berantakan dan tak terurus.